



FACTORS RELATED TO COMPLIANCE TO CONSUMING IRON TABLETS IN PREGNANT MOTHERS AT THE NIMASI HEALTH CENTER

Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Nimasi

Violeta Girlani Elisabeth Raruk, Utma Aspatria, Enjelita M. Ndoen

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana, Nusa Tenggara Timur

*Alamat Korespondensi: viviraruk@gmail.com

Article Info

Article History

Received: 05 Oct 2022

Revised: 15 Jan 2023

Accepted: 19 Jan 2023

Keywords :

Compliance, Knowledge, Family support, Role of health workers, Side effects of iron tablets

Kata kunci :

Kepatuhan, Pengetahuan, Dukungan keluarga, Peran tenaga kesehatan, Efek samping tablet zat besi

ABSTRACT / ABSTRAK

Coverage of iron tablets is quite good (83.1%), but cases of anemia among pregnant women at the Nimasi Community Health Center are the highest compared to 25 other Community Health Centers. This research aims to analyze factors related to compliance with consuming iron tablets among pregnant women in the Nimasi Community Health Center working area. The type of research used is quantitative research using a cross-sectional research design. The population was all pregnant women, totaling 168 pregnant women. The sampling technique used simple random sampling with a sample of 71 pregnant women. The data obtained were analyzed using the chi-square test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that the variables that were significantly related ($p < 0.05$) to pregnant women's compliance with consuming iron tablets were Knowledge (0.002), Family Support (0.000), and the Role of Health Workers (0.000). It is recommended that health workers need to provide more intense and effective communication to increase pregnant women's awareness of the benefits of consuming iron tablets.

Cakupan pemberian tablet zat besi sudah cukup baik (83,1%), tetapi kasus anemia pada ibu hamil di Puskesmas Nimasi adalah yang paling tinggi dibandingkan 25 Puskesmas lainnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Nimasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasinya semua ibu hamil yang berjumlah 168 ibu hamil. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* dengan sampel 71 ibu hamil. Data yang diperoleh, dianalisis menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan secara signifikan ($p < 0,05$) dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi yaitu Pengetahuan (0,002); Dukungan Keluarga (0,000) dan Peran Tenaga Kesehatan (0,000). Disarankan petugas kesehatan perlu menyediakan komunikasi yang lebih intens dan efektif untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil akan manfaat dari mengkonsumsi tablet zat besi.

PENDAHULUAN

Masa kehamilan ibu membutuhkan zat besi untuk mencegah terjadinya anemia defisiensi besi dan untuk menjaga pertumbuhan janin tetap optimal. Ibu hamil yang mengalami anemia akan menunjukkan tanda sering merasa letih, lesuh, wajah terlihat pucat, mudah lelah dan sebagainya (Astriana, 2017). Program pemberian tablet zat besi untuk ibu hamil bertujuan agar dapat membantu mengatasi defisiensi zat besi yang dapat menyebabkan anemia saat kehamilan (Baharini, Pratama & Christianty, 2017). Namun banyak ibu hamil yang menolak atau tidak mematuhi anjuran ini karena berbagai alasan. Penolakan dan ketidakpatuhan tersebut pada akhirnya turut berkontribusi pada rendahnya cakupan pemberian tablet zat besi dan masih tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil (Sivanganam & Weta, 2017).

Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan sebesar 11,8% pada angka kejadian anemia ibu hamil di Indonesia, yakni dari 37,1% di tahun 2013 menjadi 48,9% di tahun 2018 (Kemenkes RI, 2019). Kasus ibu hamil yang mengalami anemia di Provinsi NTT pada tahun 2019 sebesar 64%. Kabupaten TTU merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi NTT dengan kasus anemia pada ibu hamil sebesar 39,2%, melewati target angka kejadian anemiapada ibu hamil dari Dinas Kesehatan Kabupaten TTU yang seharusnya berada di angka <20% (Dinkes Kabupaten TTU, 2019). Puskesmas Nimasi merupakan salah satu dari 26 Puskesmas yang berada di Kabupaten TTU dengan kasus anemia paling tinggi yaitu 87 ibu hamil (50,2%) pada tahun 2019, dan meningkat menjadi 94 ibu hamil (55%) di tahun 2020 (Dinkes Kabupaten TTU, 2019).

Hasil survei nasional Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan bahwa terdapat sekitar 64% ibu hamil yang mendapatkan tablet zat besi selama kehamilannya. Angka ini belum mencapai target Renstra tahun 2019 yaitu 98%(Kemenkes RI, 2019). Pencapaian pemberian tablet zat besi (90 tablet) pada ibu hamil tahun 2019 di Provinsi

NTT hanya 60,2% dan menempati urutan terendah ke-6 dari seluruh Provinsi di Indonesia, sedangkan di Kabupaten TTU hanya 75% (Dinkes Provinsi NTT, 2019). Cakupan pemberian tablet zat besi bagi ibu hamil di Puskesmas Nimasi mencapai 83,1% (Dinkes Kabupaten TTU, 2019). Meskipun cakupan pemberian tablet zat besi sudah cukup baik, kasus anemia pada ibu hamil di Puskesmas Nimasi adalah yang paling tinggi diantara Puskesmas lainnya di Kabupaten TTU (Dinkes Kabupaten TTU, 2019). Dengan demikian ada kemungkinan bahwa ibu hamil hanya mengambil tablet zat besi yang diberikan oleh petugas kesehatan tetapi tidak mengkonsumsinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Nimasi Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten TTU.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross-sectional study*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Nimasi dari 10 Februari 2022 – 01 Maret 2022. Populasi penelitian ini berjumlah 168 ibu hamil. Sampel penelitian ini sebanyak 71 ibu hamil yang ditetapkan dengan menggunakan rumus Lemeshow dan diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan secara bertahap dimulai dari *editing, coding, entry, tabulating* dan *cleaning*. Data dianalisis secara deskriptif melalui distribusi frekuensi dan secara bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* untuk menguji korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu pengetahuan, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan dan efek samping tablet zat besi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil.

HASIL

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden di wilayah kerja Puskesmas Nimasi berdasarkan usia paling banyak berusia 20-35 tahun (69,0%) dan paling sedikit berusia <20 tahun (9,9%), berdasarkan usia kehamilan paling banyak berada pada trimester III (40,8%) dan paling sedikit berada pada trimester I (19,7%), berdasarkan pendidikan mayoritas responden berpendidikan SD dan SMP (26,8%) dan mayoritas responden bekerja sebagai IRT (85,9%).

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi berada pada tingkat pengetahuan yang cukup, dukungan keluarga yang baik, peran tenaga kesehatan yang baik tidak merasakan efek samping dari tablet zat besi. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengetahuan ($p = 0,002$), dukungan keluarga ($p = 0,000$) dan peran tenaga kesehatan ($p = 0,002$) memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi, sedangkan efek samping tablet zat besi ($p = 0,607$) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi ($\alpha = 0,05$).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	n	%
Usia		
<20	7	9,9
20-35	49	69,0
>35	15	21,1
Usia Kehamilan		
Trimester I	14	19,7
Trimester II	28	39,4
Trimester III	29	40,8
Pendidikan		
Tidak Sekolah	2	2,8
SD	19	26,8
SMP	19	26,8
SMA	17	23,9
Perguruan Tinggi	14	19,7
Pekerjaan		
IRT	61	85,9
Karyawan	1	1,4
PNS/POLRI/TNI	7	9,9
Wiraswasta	2	2,8
Jumlah	197	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 2. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu, Dukungan Keluarga, Peran Tenaga Kesehatan dan Efek Samping Tablet Zat Besi dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Nimasi

Variabel	Kepatuhan				Total		P-value
	Patuh		Tidak Patuh		n	%	
	N	%	n	%			
Pengetahuan							
Baik	9	100	0	0	9	100	0,002
Cukup	34	81,0	8	19,0	42	100	
Kurang	9	45,0	11	55,0	20	100	
Dukungan Keluarga							
Baik	42	87,5	6	12,5	48	100	0,000
Cukup	5	50	5	50	10	100	
Kurang	5	38,5	8	61,5	13	100	
Peran Tenaga Kesehatan							
Baik	50	86,2	8	13,8	58	100	0,000
Kurang	2	15,4	11	86,4	13	100	
Efek Samping							
Ya	35	71,4	14	28,6	49	100	0,607
Tidak	17	77,3	5	22,7	22	100	

Sumber: Data Primer, 2021

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan cukup lebih banyak dibandingkan responden dengan tingkat pengetahuan baik. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi di Wilayah Kerja Puskesmas Nimasi Kecamatan Bikomi Tengah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Mona & Maharawati, 2021).

Apabila pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi tablet zat besi meningkat, maka akan berpengaruh pula terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Sihombing, Keb & Kes, 2021). Hasil penelitian peneliti sebelumnya mendukung temuan penelitian ini bahwa jika pengetahuan ibu hamil baik tentang dampak anemia pada kehamilan, risiko atau komplikasi jika ibu hamil mengalami anemia, serta manfaat tablet zat besi, maka ibu hamil akan mau dan berusaha untuk menghindari timbulnya anemia dengan cara mengonsumsi secara rutin tablet zat besi, serta didukung dengan mengonsumsi makanan yang bergizi dan sehat (Raehan *et al.*, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan perilaku kepatuhan yang berbeda pada ibu hamil dengan kategori pengetahuan kurang. Sebagian besar ibu hamil dengan pengetahuan kurang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi. Berdasarkan data karakteristik responden, sebagian ibu hamil berpendidikan terakhir SD, SMP dan bahkan ada yang tidak bersekolah. Pendidikan yang rendah mengakibatkan ibu hamil minim pengetahuan dan informasi tentang anemia dan tablet zat besi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menjelaskan bahwa kurangnya kepatuhan ibu hamil mengonsumsi

tablet zat besi, dapat disebabkan oleh kurang dan bahkan tidak adanya informasi atau pengetahuan mengenai tablet zat besi (Wachdin, 2021). Tingkat pendidikan ibu hamil dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil karena kemampuan dalam menerima dan memahami ditentukan oleh tingkat pendidikan yang dimiliki. Penerimaan dan pemahaman terhadap informasi yang diterima ibu hamil yang berpendidikan tinggi lebih baik dibandingkan dengan ibu hamil yang berpendidikan rendah (Corneles & Losu, 2017).

Dukungan keluarga merupakan dukungan yang berasal dari luar ibu hamil yang berupa dukungan untuk membantu maupun mengubah sikap ibu hamil agar patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi (Friedman dkk., 2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan dukungan keluarga baik lebih banyak dari dukungan keluarga cukup. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi di Wilayah Kerja Puskesmas Nimasi Kecamatan Bikomi Tengah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebut bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi. Ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga akan lebih bersemangat dan selalu berpikiran positif dalam menjalani kehamilannya sehingga ibu hamil akan menjaga kesehatannya dengan selalu patuh mengonsumsi tablet zat besi secara rutin (Yohana, 2022).

Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil yang termasuk kategori dukungan keluarganya baik patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi karena ibu hamil merasa ada dorongan dan motivasi yang berasal dari luar dirinya untuk rutin mengonsumsi tablet zat besi. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang menyebut bahwa adanya dukungan yang baik dari keluarga dapat mendorong ibu hamil untuk lebih bersemangat

dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilannya termasuk menjaga kesehatan kehamilannya melalui peningkatan kunjungan kehamilan dan rutin mengonsumsi tablet zat besi (Rahma et al., 2020).

Dukungan keluarga dalam penelitian ini meliputi dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan informasional. Dukungan emosional yang berikan keluarga dalam penelitian ini membantu memberikan dukungan kepada ibu hamil ketika merasa sedikit mual akibat efek samping tablet zat besi untuk tetap melanjutkan mengonsumsi tablet zat besi sampai habis. Penelitian ini menemukan bahwa dukungan penilaian yang diberikan keluarga yakni selalu mengingatkan ibu hamil untuk sesegera mungkin kembali ke Polindes atau Puskesmas untuk mengambil tablet zat besi jika tablet zat besi sebelumnya sudah habis dikonsumsi. Keluarga juga mengingatkan ibu hamil untuk tidak lupa membawa tablet zat besi jika akan melakukan perjalanan keluar rumah sehingga tetap rutin mengonsumsi tablet zat besi. Selain itu keluarga juga membantu mengingatkan ibu hamil untuk tidak mengonsumsi tablet zat besi bersamaan dengan kopi atau teh karena hal tersebut tidak baik untuk kesehatan ibu dan bayi yang di kandung.

Penelitian ini menemukan dukungan instrumental terwujud dalam bentuk keluarga selalu bersedia mengantar dan menjemput ibu hamil ketika hendak melakukan pemeriksaan bulanan di Polindes atau Puskesmas, dan juga bersedia mengantar ibu hamil ke kegiatan-kegiatan tertentu seperti kelas ibu hamil yang diadakan oleh petugas kesehatan setiap bulannya. Di sisi lain keluarga juga membantu ibu hamil dalam proses mengonsumsi tablet zat besi yaitu dengan membantu menyiapkan tablet zat besi dengan air jeruk atau dengan vitamin C lainnya sehingga dapat membantu mengurangi efek samping yang di rasakan ibu hamil setelah mengonsumsi tablet zat besi. Dukungan informasional yang diberikan keluarga menyarankan ibu hamil untuk mengonsumsi

makanan yang sehat dan bergizi. Keluarga juga membantu memberikan saran kepada ibu hamil yang merasa mual dan muntah akibat efek samping umum dari tablet zat besi. Ibu hamil tentu akan merasa terbantu dan nyaman jika ada yang mau mendengarkan dan memperhatikan masalah yang sedang dihadapi ibu hamil (Raehan et al., 2021).

Penelitian ini juga menemukan perilaku ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi oleh sebagian besar ibu hamil dengan kategori dukungan keluarga yang kurang. Kurangnya dukungan keluarga tersebut disebabkan oleh pengetahuan keluarga tentang perawatan kehamilan yang masih kurang. Ketika melakukan pemeriksaan di Polindes, Puskesmas atau Rumah Sakit ibu hamil pergi sendiri tanpa ditemani salah satu keluarga. Akibatnya, petugas kesehatan tidak dapat memberikan informasi atau pengetahuan tambahan kepada keluarga untuk membantu ibu hamil dalam menjaga dan merawat kehamilan termasuk untuk rutin mengonsumsi tablet zat besi yang diberikan secara benar dan tepat. Hal ini dapat menjadi salah satu penyebab kurangnya pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa masih banyak ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga kurang. Hal ini dikarenakan lebih dari separuh ibu hamil berkunjung ke Puskesmas tanpa didampingi keluarga. Jika hanya ibu hamil saja yang selalu diberikan informasi, sementara keluarga kurang pembinaan dan pendekatan mengenai pentingnya dukungan atau peran keluarga selama kehamilan ibu, maka akan menyebabkan rendahnya dukungan keluarga kepada ibu hamil untuk rutin dalam mengonsumsi tablet zat besi. Pemberian pendidikan kesehatan berkaitan dengan pentingnya konsumsi tablet zat besi dan cara memotivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi perlu diberikan pada keluarga untuk menimbulkan kesadaran dan memotivasi

keluarga dalam membantu ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Mulyani et al., 2017).

Hasil penelitian menunjukkan responden yang merasakan peran tenaga kesehatan baik lebih banyak dibandingkan peran tenaga kesehatan kurang. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Wilayah Kerja Puskesmas Nimasi Kecamatan Bikomi Tengah. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan tidak terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi karena sebagian besar ibu hamil merasakan peran tenaga kesehatan yang baik namun ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Yanti & Resiyanthi, 2022).

Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil dengan kategori peran tenaga kesehatan baik patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Sebaliknya, perilaku kepatuhan yang berbeda ditunjukkan oleh ibu hamil yang merasakan peran tenaga kesehatan kurang baik. Sebagian besar ibu hamil tersebut tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Hal ini dikarenakan kurangnya komunikasi dan sikap yang baik dari petugas kesehatan kepada ibu hamil. Ketika ibu hamil mengalami masalah kesehatan seperti mual dan muntah akibat efek samping dari tablet zat besi yang dikonsumsi, petugas kesehatan terlihat acuh dan tidak membantu memberikan saran atau bahkan memberikan solusi kepada ibu hamil untuk mengatasi masalah kehamilan yang sedang ibu hamil hadapi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ibu hamil yang merasakan peran tenaga kesehatan baik patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi, dan sebaliknya (Heriani, 2020).

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa dorongan/perhatian/motivasi dari petugas

kesehatan dapat membantu ibu hamil untuk lebih semangat dalam mengkonsumsi tablet zat besi secara rutin. Sebaliknya, jika sikap yang diberikan tenaga kesehatan berbanding terbalik, maka akan menyebabkan ibu hamil akan menjadi tertutup tentang masalah kehamilan yang dihadapi yang kemudian dapat menyebabkan ibu hamil tidak lagi rutin mengkonsumsi tablet zat besi (Vera & Siregar, 2019).

Penelitian ini memfokuskan peran kesehatan sebagai komunikator, motivator, fasilitator dan konselor (Rafsanjani *et al.*, 2019). Sebagai seorang komunikator, mayoritas tenaga kesehatan di Puskesmas Nimasi sudah mampu memberikan informasi dan pengetahuan mengenai cara mengkonsumsi tablet zat besi dengan jelas dan baik. Bahasa yang digunakan di dalam komunikasi pun merupakan bahasa sehari-hari atau bahasa daerah setempat sehingga ibu hamil lebih mudah untuk memahami informasi yang diberikan. Sebagai seorang motivator, tenaga kesehatan di Puskesmas Nimasi rutin mengingatkan ibu hamil setiap kali berkunjung ke Polindes atau Puskesmas agar sesegera mungkin kembali ke Polindes atau Puskesmas apabila tablet zat besi sudah habis dikonsumsi. Sebagai seorang fasilitator, tenaga kesehatan di Puskesmas Nimasi sudah mampu menyediakan tablet zat besi secara gratis kepada setiap ibu hamil yang membutuhkan sehingga ibu hamil dengan sosial ekonomi yang rendah merasa tidak terbebani dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli tablet tambah darah. Ibu hamil yang tidak mempunyai BPJS Kesehatan harus membayar biaya loket sebesar Rp.19.500,00 ketika mengambil tablet tambah darah di Polindes atau di Puskesmas. Kondisi ini ditindak lanjuti oleh pihak tenaga kesehatan dengan memberikan solusi yaitu setiap ibu hamil wajib mempunyai atau mempersiapkan BPJS Kesehatan agar dapat meminimalisir pengeluaran selama kehamilan maupun dalam proses persalinan nanti. Dalam fungsinya sebagai fasilitator, tenaga kesehatan di Puskesmas Nimasi selalu membina hubungan yang baik dengan ibu hamil maupun

pihak keluarga dari ibu hamil guna untuk memudahkan proses interaksi. Petugas kesehatan juga tegas terhadap ibu hamil khususnya dalam hal secara rutin melakukan pemeriksaan kehamilan setiap bulan, USG, dan mengkonsumsi tablet zat besi, serta memberikan informasi dan pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan kehamilan.

Efek samping yang dirasakan setelah mengkonsumsi tablet zat besi yang dirasakan oleh sebagian ibu hamil telah lama diyakini sebagai salah satu faktor utama penyebab rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Hardiyanti & Suparni, 2018). Hasil penelitian ini juga menunjukkan responden yang merasakan efek samping tablet zat besi lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak merasakan efek samping. Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara efek samping tablet zat besi dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Wilayah Kerja Puskesmas Nimasi Kecamatan Bikomi Tengah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan terdapat hubungan antara efek samping tablet zat besi dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi karena semakin ibu hamil merasakan efek samping dari tablet zat besi maka semakin tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Hardiyanti & Suparni, 2018).

Hasil penelitian menemukan bahwa sebagian besar ibu hamil yang merasakan dan tidak merasakan efek samping tablet zat besi patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Efek samping yang paling banyak dirasakan oleh ibu hamil yaitu mual. Ibu hamil tetap patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi karena sekalipun merasakan efek samping, ibu hamil mengikuti saran dari petugas kesehatan yaitu mengkonsumsi tablet zat besi setiap hari sebelum tidur untuk mengurangi rasa mual dan agar penyerapan lebih cepat jika di malam hari. Meskipun demikian, terdapat sebagian kecil ibu

hamil yang merasakan efek samping, tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi. Efek samping yang dirasakan menyebabkan sebagian kecil ibu hamil memutuskan untuk berhenti mengkonsumsi dan akan dilanjutkan ketika sudah tidak merasa mual lagi. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi dapat dipengaruhi oleh efek samping yang kurang nyaman dirasakan oleh ibu hamil ketika mengkonsumsi tablet zat besi, seperti mual, muntah, konstipasi dan nyeri ulu hati (Hardiyanti & Suparni, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil, sedangkan tidak terdapat hubungan antara efek samping tablet zat besi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil. Tenaga kesehatan diharapkan lebih intens lagi dalam membangun pola komunikasi dengan ibu hamil serta menciptakan komunikasi yang mampu menarik perhatian ibu agar terciptanya komunikasi yang efektif sehingga ibu hamil paham akan manfaat dari mengkonsumsi tablet zat besi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriana, W. (2017) 'Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Tinjau dari Paritas dan Usia', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), pp. 123–130. Available at: <https://www.neliti.com/publications/217394/kejadian-anemia-pada-ibu-hamil-ditinjau-dari-paritas-dan-usia>.
- Baharini, I. A., Pratama, A. N. W. and Christianty, F. M. (2017) 'Hubungan Efek Samping Suplemen Zat Besi (Fe) dengan Kepatuhan Ibu Hamil di Puskesmas Sumber Sari Kabupaten Jember', *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 5(1), pp. 35–39. Available at:

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwi6yfCkppPvAhVLaCsKHUvmCP8QFjAGegQIBRAD&url=http%3A%2F%2Frepository.poltekkes-kdi.ac.id%2F8%2F1%2FDITA%2520PURN-AMASARI%2520SARLANI.pdf&usg=AOvVaw2I5kH217Rdz47mPHMo7D3J>

- Corneles, S. M. and Losu, F. (2017) 'Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi', *JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(2), pp. 51–55. Available at: <https://www.neliti.com/-pengetahuan-ibu-hamil-tentang-kehamilan-risik>.
- Dinkes Kabupaten TTU (2019) *Profil Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Utara 2019, Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2019*.
- Dinkes Provinsi NTT (2019) *Profil Kesehatan Provinsi NTT 2019, Dinas Kesehatan Provinsi NTT*.
- Hardiyanti, I. T. and Suparni, I. E. (2018) 'Hubungan Efek Samping Suplemen Zat Besi (Fe) dengan Kepatuhan Ibu Hamil TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang', *Jurnal ILKES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 9(2), pp. 161–166. Available at: <http://www.ilkes.org/index.php/ilkes/artikel/view/87>.
- Heriani (2020) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku Tahun 2019', *Jurnal Kesehatan Abdurahman Palembang*, 9(1), pp. 12–18. Available at: <http://www.ejournal.stikesabdurahman.ac.id/index.php/jkab/article/view/100/106>.
- Mona, S. and Maharawati, M. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah', *Jurnal Sehat Masada*, 15(1), pp. 1–8. doi: 10.38037/jsm.v15i1.154.
- Mulyani, S., Syauqy, A. and Martahiyah (2017) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi', *Jmj*, 5(2), pp. 151–163. Available at: <https://online-journal.unja.ac.id/kedokteran/article/view/4199/8573>.
- Raehan et al. (2021) 'Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe', *Jurnal Kesehatan Marendeng*, 1(1), pp. 38–55. Available at: <http://ejournal.stikmar.ac.id/index>.
- Rafsanjani, T. M. et al. (2019) 'Hubungan Peran Petugas, Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Ibu Hamil Terhadap Rendahnya Cakupan Pemberian Tablet Fe3 Pada Ibu Hamil (Studi Kasus di Eilayah Kerja Puskesmas Lampisang Kabupaten Aceh Besar)', *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 2(3), pp. 98–106. Available at: <http://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/makma>.
- Rahma, Y., Qariati, N. I. and Handayani, E. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pengaron Tahun 2020'.
- RI, K. K. (2019) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf> (Accessed: 15 February 2020).
- Sihombing, E. M., Keb, S. T. and Kes, M. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Namoterasi Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2021', pp. 55–62. Available at: <https://ojs.akbidsehatimedan.ac.id/index.php/ebj/article/view/49/47>.
- Sivanganam, S. and Weta, W. (2017) 'Hubungan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi TTD di Wilayah Kerja Puskesmas Sidement 2015', 8(2), pp.

135–137. doi: 10.1556/ism.v8i2.128.

Vera, Y. and Siregar, N. (2019) 'Hubungan Perilaku Ibu Hamil Dan Motivasi Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Rosaki', *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 4(2), pp. 133–139. Available at: <http://jurnal.unar.ac.id/index.php/health/article/view/195>.

Wachdin, F. R. (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet FE Di BPM Atika Madiun', *Indonesian Journal for*

Health Sciences, 5(2), pp. 136–140.

Yanti, N. L. G. P. and Resiyanthi, N. K. A. (2022) 'Hubungan Pengetahuan, Motivasi dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil', *Jurnal Keperawatan*, 14(S1), pp. 1–10.

Yohana (2022) 'Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Harum Kabupaten Mussi Banyuasin Tahun 2021', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), pp. 4807–4817.